

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang (Mudyahardjo, 2001: 11).

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang dikemukakan diatas, terdapat beberapa komponen yang mempengaruhinya, yaitu : (1) komponen manajemen, (2) komponen guru, (3) komponen siswa, dan (4) pembiayaan. Keempat komponen tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat satu dengan yang lainnya, sehingga apabila salah satu komponen tidak dibenahi dengan baik maka tujuan pendidikan yang diharapkan akan sulit tercapai.

Guru adalah salah satu komponen yang dapat menentukan keberhasilan pendidikan. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kompetensi yang mumpuni dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi guru adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas guru. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional dan (4) kompetensi sosial. Guru-guru yang telah memiliki keempat

kompetensi tersebut maka akan memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dibandingkan guru-guru yang tidak memiliki kompetensi guru tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Amstrong (1998:15) yang menyatakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu : (1) motivasi kerja, (2) kompetensi, (3) kejelasan dalam penerimaan tugas, dan (4) kesempatan untuk bekerja. Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa kompetensi guru akan mempengaruhi kinerja guru.

Selain dari kompetensi, disiplin guru juga akan mempengaruhi kinerja guru. Disiplin adalah suatu sikap yang mengandung kerelaan hati untuk mematuhi semua ketentuan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab (Darmodihardjo,1982: 89). Bila dihubungkan dengan disiplin guru adalah sikap guru untuk mematuhi semua ketentuan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

Disiplin akan mempengaruhi kinerja. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Tohardi (2000:19) yang menyatakan bahwa kinerja diukur dari kepribadian yang : (1) jujur, (2) taat, (3) disiplin, (4) loyalitas, (5) inisiatif, (6) kreatif, (7) adaptif, (8) komitmen, (9) motivasi dan (10) sopan santun. Dari uraian diatas jelaslah bahwa disiplin akan mempengaruhi kinerja. Ini berarti apabila seorang guru memiliki disiplin yang tinggi, maka kinerja guru tersebut juga akan meningkat. Demikian juga sebaliknya, apabila disiplin guru tersebut semakin rendah, maka kinerja guru tersebut menjadi rendah.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas bahwa kompetensi dan disiplin guru mempengaruhi kinerja guru. Ini berarti semakin tinggi kompetensi dan disiplin guru maka akan semakin tinggi pula kinerja guru tersebut. Kinerja guru adalah tampilan kerja guru.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa guru-guru di Mts. Negeri Rantau Prapat di Kabupaten Labuhan Batu masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian nasional siswa yang masih rendah selama tiga tahun terakhir. Nilai Ujian Nasional tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.1  
Hasil Ujian Nasional Siswa MTs. Negeri Rantau Prapat

| No | Mata Pelajaran   | T.A. 2007/2008 | T.A. 2008/2009 | T.A. 2009/2010 |
|----|------------------|----------------|----------------|----------------|
| 1  | Bahasa Indonesia | 6.50           | 6.80           | 6.90           |
| 2  | Bahasa Inggris   | 5.75           | 6.00           | 6.25           |
| 3  | Matematika       | 4.25           | 4.50           | 4.60           |
| 4  | IPA              | 5.60           | 5.80           | 6.10           |

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhan Batu

Berdasarkan data hasil ujian nasional diatas, bahwa nilai Ujian Nasional siswa tiga tahun terakhir dibawah nilai 6, hanya nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memperoleh nilai enam, oleh sebab itu disimpulkan bahwa kinerja guru-guru di MTs. Negeri Rantau Prapat masih rendah.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang kinerja guru dan hubungannya dengan kompetensi guru dan disiplin guru.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut : (1) apakah kompetensi guru dapat meningkatkan kinerja guru ?, (2) apakah disiplin guru dapat meningkatkan kinerja guru? (3) apakah ada hubungan antara kompetensi guru dengan kinerja guru?, (4) apakah ada hubungan antara disiplin dengan kinerja guru ?, (5) Bagaimana guru dalam meningkatkan kompetensinya?, (6) Bagaimana guru meningkatkan kinerjanya, (7) sejauh mana hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru, (8) sejauhmana hubungan disiplin guru dengan kinerja guru, (9) Bagaimana pengaruh disiplin guru terhadap kinerja guru, (10) Bagaimana kompetensi guru disekolah, (11) Bagaimana kinerja guru disekolah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapatlah dibatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi pada 3 aspek pokok saja yaitu : (1) hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru, (2) hubungan disiplin guru dengan kinerja guru, dan (3) hubungan kompetensi pedagogik dan disiplin guru dengan kinerja guru, (4) sejauhmana hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru, (5) sejauhmana hubungan disiplin dengan kinerja, (6) sejauhmana hubungan kompetensi dan disiplin dengan kinerja guru.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapatlah ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di MTs Negeri Rantau Prapat.
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin guru dengan kinerja guru di MTs Negeri Rantau Prapat?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan Disiplin guru dengan kinerja guru di MTs Negeri Rantau Prapat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapatlah ditarik tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menyatakan :

1. Hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru MTs Negeri Rantau Prapat.
2. Hubungan antara disiplin guru dengan kinerja guru MTs Negeri Rantau Prapat.
3. Hubungan antara kompetensi pedagogik dan disiplin guru dengan kinerja guru MTs Negeri Rantau Prapat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, dan peneliti sehingga manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu : (1) manfaat teoritis dan (2) manfaat praktis yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian tentang kompetensi, disiplin guru dan tentang kinerja guru
- b. Bagi peneliti lain yang ingin memperdalam penelitian tentang kompetensi, disiplin dan kinerja guru.

### 2. Manfaat Praktis :

- a. Dapat meningkatkan disiplin guru
- b. Dapat meningkatkan kompetensi guru
- c. Dapat meningkatkan kinerja guru
- d. Dapat meningkatkan wawasan guru tentang disiplin, kompetensi dan kinerja guru.